

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
PADA POKOK BAHASAN SPLDV**



OLEH :

ELI HIDMAYATUL AINI
NIM.190103020

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
PADA POKOK BAHASAN SPLDV**

Skripsi

**diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



OLEH :

ELI HIDMAYATUL AINI

NIM.190103020


**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh Eli Hidmayatul Aini, NIM: 190103020 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pokok Bahasan SPLDV," telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 7 Juni 2023

Pembimbing I


Lulu Sucipto, M.Pd
NIP. 198106222009121004

Pembimbing II


Bq. Rofina Arvy, M.Pd
NIP. 199007292020122010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 7 Juni 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eli Hidmayatul Aini

NIM : 190103020

Jurusan/Prodi : Tadris Matematika

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada

Pokok Bahasan SPLDV telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap bahwa skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamua'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Lulu Sucipto, M.Pd
NIP. 198106222009121004

Pembimbing II

Bq. Rofiq Arvy, M.Pd
NIP. 199007292020122010

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Eli Hidmayatul Aini, NIM: 190103020 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pokok Bahasan SPLDV”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada hari Kamis, 15 Juni 2023.

Dewan Penguji

Lalu Sucipto, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb.I)


Baiq Rofina Arvy, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Alfira Mulya Astuti, S.Pd., M.Si.
(Penguji I)

Ahmad Nasrullah, M.Pd.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Jumarim, M.H.I.
NIP., 197612312005011006

MOTTO



*Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah [94]: 5).*

Perpustakaan UIN Mataram

*“MATEMATIKA mengajarkanku tidak ada masalah tanpa solusi dalam
hidup ini” _Penulis.*

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang sangat berharga dalam hidupku dan orang yang sangat berjasa dalam hidupku yaitu Ibuku Mahyuni, Bapakku Abdul Muhid S.Pd. dan Ketiga Adik-adikku (Desi Ratnasari, M. Novian Rizki) dan kupersembahkan skripsi ini juga untuk kedua dosen pembimbingku Bapak Lalu Sucipto M.Pd. dan Ibu Baiq Rovina Arfy M.Pd. yang selalu sabar membimbing, dan selalu meluangkan waktu ditengah kesibukannya yang padat dan juga kupersembahkan skripsiku ini kepada semua guru dan dosenku, almamaterku, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan membantuku baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

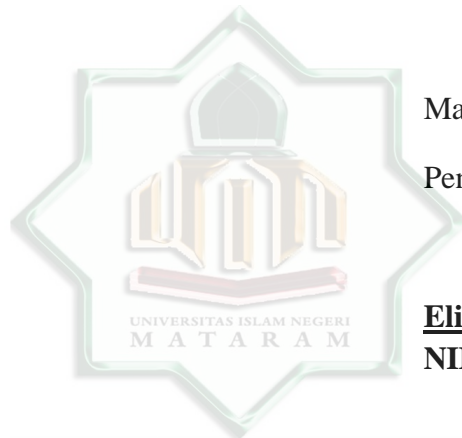
Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* terhadap Kemampuan Literasi Matematika pada Pokok Bahasan SPLDV”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa kebenaran, perombak kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menuangkan ide dan pikiran untuk menyusun Skripsi ini dengan cahaya pendidikan islami.

Keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan membimbing baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Lalu Sucipto, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Baiq Rovina Arfy, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, nasehat, dan berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengoreksi tulisan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Al Kusairi, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Matematika UIN Mataram, Bapak/Ibu Dosen Prodi Tadris Matematika UIN Mataram, yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Semoga dengan ilmu yang pernah diajarkan dapat penulis amalkan, sehingga menjadi manusia yang berguna untuk agama dan bangsa Indonesia
3. Dr. Jumarim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Prof. Dr. H. Masnun M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika masih terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Mataram, 2023

Penulis

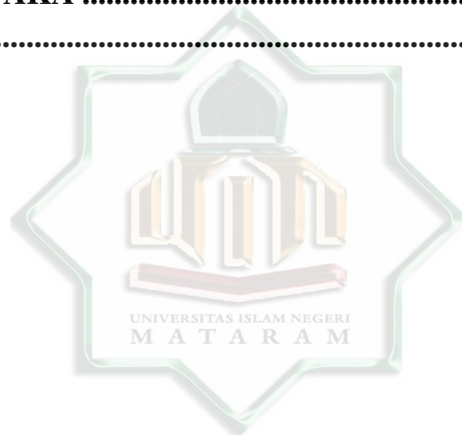
Eli Hidmayatul Aini
NIM. 190103020

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Teoritis	12
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Desain Penelitian	35

F. Instrumen atau Alat dan Bahan Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Indikator Literasi Matematika Berdasarkan standar soal PISA
- Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sekotong Tahun Ajaran 2022/2023
- Tabel 3.2 Desain penelitian Simple Randomized Design
- Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor rata-rata kemampuan matematika siswa Indonesia



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel data hasil posttest kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Quantum Learning
- Lampiran 3. Kisi-kisi soal tes kemampuan literasi matematika siswa
- Lampiran 4. Pedoman Penskoran
- Lampiran 5. Soal tes kemampuan literasi matematika
- Lampiran 6. Kunci jawaban soal tes kemampuan literasi matematika
- Lampiran 7. Tabel skor jawaban siswa kelas eksperimen (VIII A)
- Lampiran 8. Tabel skor jawaban siswa kelas kontrol (VIII B)
- Lampiran 9. Tabel uji hipotesis uji t menggunakan SPSS
- Lampiran 10. Tabel distribusi t tabel
- Lampiran 11. Dokumentasi 1
- Lampiran 12. Dokumentasi 2
- Lampiran 13. Absensi siswa kelas VIII A dan VIII B
- Lampiran 14. Jadwal pelajaran SMP Negeri 4 Sekotong
- Lampiran 15. Surat rekomendasi penelitian dari Akademik
- Lampiran 16. Surat rekomendasi penelitian dari Kesbangpoldagri
- Lampiran 17. Surat izin penelitian dari BRIDA
- Lampiran 18. Surat balasan dari sekolah
- Lampiran 19. Sertifikat plagiasi dan bebas pinjam
- Lampiran 20. Kartu Konsul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN SPLDV

Oleh:

Eli Hidmayatul Aini

NIM.190103020

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *quantum learning* terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Simple Randomized Design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sekotong. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sekotong yang berjumlah 46 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *simple random sampling* teknik pengambilan sampel dengan acak. Data penelitian didapatkan dari hasil belajar kelas eksperimen (VIII A) yang menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dan kelas kontrol (VIII B) dengan metode pembelajaran konvensional di sekolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Uji hipotesis menggunakan *uji t independen*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum learning* terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Dengan hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut: rata-rata nilai kemampuan literasi matematika siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu 78.35 dan 74.17. Dengan *taraf signifikan* = 5% = 0,05, $df = n - 2 = 46 - 2 = 44$. Sehingga $t_{tabel} = t_{0,05;44} = 2,017$ dengan $t_{hitung} = 7.267$. Dengan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum learning* terhadap kemampuan literasi matematika pada pokok bahasan SPLDV.

Kata Kunci: Pengaruh, Quantum Learning, Kemampuan Literasi Matematika, SPLDV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu kebutuhan penting dalam hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah swt yang dibekali akal untuk berupaya mengembangkan diri melalui proses mengisi ruang ketidaktahuan menjadi tahu, memperbaiki diri dan mengubah reaksi terhadap suatu stimulus dengan adanya pengetahuan baru yang diperoleh dari orang yang lebih dewasa maupun dari pengalaman diri di mana belajar berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar, di dalamnya tertuang berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disusun secara sistematis oleh pakar pendidikan.

Keabsahan Pendidikan Indonesia tercantum di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Tujuan pendidikan tersebut merupakan rujukan utama atas penyelenggaraan pembelajaran di bidang studi apa pun, termasuk bidang studi matematika.

Tujuan tersebut kemudian menjadi pertimbangan terbentuknya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mata pelajaran matematika yang di dalamnya menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan mengomunikasikan gagasan dengan

simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Pendidikan diharapkan mampu membekali siswa kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari¹. Kemampuan tersebut diharapkan dapat dikembangkan dalam pendidikan melalui mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Salah satu bidang ilmu yang diajarkan di sekolah adalah matematika.

Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan. Misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu. Hal itu mengarahkan perhatian kepada pembelajaran nilai-nilai, akhlak dan spritual dalam kehidupan melalui matematika².

Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak, oleh karena itu penyajian materi matematika dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan konsep dan mengembangkan kemampuan matematikanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik³.

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) tahun 2000 menetapkan lima kemampuan matematis dalam pembelajaran matematika, yaitu penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis, komunikasi matematis dan pemecahan masalah matematis. Krlima kemampuan matematis

¹Anugrah Aningsih, 'Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi', *Journal Reseapedia*, 1.1 (2018), 5–24.

²M. Imamuddin and others, 'Integrasi Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah)', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2020), 117.

³Husna Nur Dinni, 'HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika', *Prisma*, 1 (2018), 170–76.

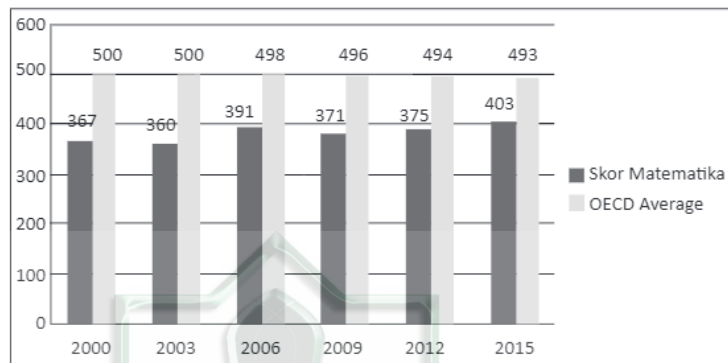
tersebut sangat penting untuk dikuasai terkait dengan kebutuhan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika adalah kemampuan yang mendukung pengembangan kelima kemampuan matematis. Kemampuan literasi matematis merupakan kemampuan individu yang mencakup kemampuan merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks yang melibatkan penalaran matematis dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari⁴. Dengan mempunyai kemampuan literasi matematika yang baik siswa dengan mudah memahami konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika siswa Indonesia kelas VIII pada hasil penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*) masih belum memuaskan. Sebagai contoh, pada PISA tahun 2012, skor untuk matematika diperoleh 375. Skor tersebut berada dibawah rata-rata internasional, yaitu 494. Sebagai perbandingan siswa kelas VIII Singapura memperoleh skor sebesar 573. Proporsi siswa Indonesia yang mengikuti program tersebut yang memiliki kemampuan literasi matematika dibawah level 2 mencapai 75,7% (OECD, 2016). Dari hasil ini, terlihat bahwa siswa kesulitan dalam menerapkan pengetahuan matematika yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan permasalahan konteks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang menuntut kemampuan matematis. Hasil penilaian ini dapat kita jadikan salah satu petunjuk kemampuan literasi matematika siswa pada kelas-kelas sebelumnya. Lebih lengkap tentang hasil PISA tahun 2000,

⁴Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C', *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2 (2019), 247–67.

2003, 2006, 2009, 2012, dan 2015 untuk kemampuan siswa Indonesia di bidang matematika dan rata-rata internasionalnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut⁵.



Sumber: OECD (2016a)

Gambar 1.1 Skor rata-rata kemampuan matematika Siswa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2023 di SMPN 4 Sekotong dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran matematika, didapatkan informasi bahwa kebanyakan dari kalangan siswa kurang berminat dalam belajar matematika serta kebanyakan dari siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Permasalahan tersebut berdampak pada kemampuan literasi matematika siswa, dimana mata pelajaran matematika belum bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.⁶

Proses pembelajaran yang selama ini berlangsung di SMPN 4 Sekotong masih menggunakan metode ceramah, sehingga proses

⁵Marita Eka Istiana, Rarasaning Satianingsih, and Via Yustitia, 'Pengaruh Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa', *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8.3 (2020), 423–30.

⁶Parisandri Onky Tama Rendra, *Wawancara*, Kedaru, 2 Januari 2023

pembelajaran cenderung bersifat monoton, hanya mengenalkan pelajaran matematika tentang angka dan rumus saja tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dianggap sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Sehingga banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran secara maksimal yang mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi matematika siswa dalam pelajaran matematika.

Rendahnya literasi matematika siswa juga tidak terlepas dari model pembelajaran yang digunakan di sekolah maka perlu dipikirkan model atau cara penyajian materi matematika sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika. Model pembelajaran yang inovatif sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika⁷.

Salah satu solusi yang diterapkan untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi matematika siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning*. Model pembelajaran *quantum learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika, yang mengedepankan unsur-unsur kebebasan, santai, menyenangkan, dan menggairahkan.

Model pembelajaran *quantum learning* bermula dari pembelajaran yang memberikan sugesti (*suggestology*) yang berakar dari eksperimen yang dilakukan Dr. Georgi Lozanov kemudian dipopulerkan oleh Bobby DePorter mengatakan bahwa *suggestology* adalah pemercepatan belajar “memungkinkan siswa

⁷ Rida Fironika Kusumadewi, Nuhyal Ulia, and Nesti Ristanti, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Di Sekolah Dasar’, *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28.1 (2019), 11–16.

untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal, dan dibarengi kegembiraan”.

Selain itu ada pula prinsip motivasi AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku). AMBAK adalah motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Dengan AMBAK dapat menciptakan minat yang ampuh untuk belajar. AMBAK dapat diartikan sebagai keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan termotivasi.⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa dkk dengan judul Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Quantum Learning* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas X. penelitian yang lain juga dilakukan oleh Swandewi dkk dengan judul Pengaruh Model *Quantum Learning* Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran quantum learning berbasis masalah kontekstual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.

Berdasarkan kelebihan dari *quantum learning* tersebut dan juga penelitian ini belum banyak dilakukan. peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh *quantum learning* terhadap kemampuan literasi matematika siswa.

⁸ Roni Rodiyana, 'Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.2 (2018), 45.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV?”

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah SMP kelas VIII materi sistem persamaan linear dua variabel.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *quantum learning* berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa dilihat dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan inovasi dan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Peneliti

Memberikan pengetahuan baru bagi peneliti agar dapat menerapkan *quantum learning* dengan meningkatkan sistem model pembelajaran.

2) Untuk Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

3) Untuk Guru

Dapat digunakan sebagai alternatif peningkatan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

4) Untuk Sekolah

Memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam belajar matematika.

D. Definisi Operasional

1. *Quantum Learning*

Quantum learning adalah model pembelajaran yang memiliki strategi TANDUR dalam proses pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

2. Kemampuan Literasi

Literasi matematika merupakan kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, menafsirkan serta menyimpulkan permasalahan matematika kontekstual yang diukur menggunakan soal-soal cerita dalam masalah matematika.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan supaya dapat memperjelas konsep-konsep yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

- a. Siti Humaeroh (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Quantum Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Siswa Dalam Belajar Matematika”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *quantum learning* terhadap minat dan prestasi siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah tipe *The nonequivalent posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Lombok Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs N 2 Lombok Tengah yang terdiri dari 240 siswa. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian didapatkan dari hasil belajar kelas eksperimen (VIII A) yang menggunakan metode pembelajaran quantum learning dan kelas kontrol (VIII B) dengan metode pembelajaran ceramah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Uji hipotesis menggunakan uji t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh quantum learning terhadap minat dan prestasi siswa dalam belajar matematika⁹. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan

⁹ Siti Humaeroh, "Pengaruh Quantum Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Siswa Dalam Belajar Matematika, (*Skripsi* FTK UIN Mataram, Mataram, 2021) hlm. 6.

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah di bagian desain penelitian yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan *The nonequivalent posttest control group design*. sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan *simple randomized design*.

- b. Anisa dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman konsep dan hasil belajar pada konsep momentum dan impuls antara siswa yang diajar dengan model Quantum Learning dan siswa yang diajarkan dengan model Direct Instruction. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling, kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan tes pemahaman konsep dan hasil belajar berupa soal uraian pada konsep momentum dan impuls. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep dan hasil belajar model *Quantum Learning* dengan model Direct Instruction sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Quantum Learning* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa¹⁰. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah di bagian metode penelitian yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode *kuasi eksperimen*. sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan metode *tru eksperimen*.

¹⁰ Anisa Anisa, Rosane Medriati, and Desy Hanisa Putri, ‘Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X’, *Jurnal Kumparan Fisika*, 2.3 (2019), 201–8.

c. Ni Luh Putu Swandewi dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran quantum learning berbasis masalah kontekstual lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematika yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Singaraja pada semester I tahun ajaran 2018/2019. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik cluster random sampling. Penelitian ini dikategorikan penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian post-test only control group design. Data tentang kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dikumpulkan melalui tes kemampuan berpikir kreatif matematika siswa. Selanjutnya skor tes kemampuan berpikir kreatif matematika dianalisis dengan menggunakan uji-t satu ekor (ekor kanan) pada taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran quantum learning berbasis masalah kontekstual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa¹¹. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah di bagian desain pengambilan sampel yang dimana penelitian sebelumnya menggunakan teknik *cluster random sampling* .sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan teknik *simple random sampling*.

¹¹ Ni Luh Putu Swandewi, I Nyoman Gita, and I Made Suarsana, ‘Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA’, *Jurnal Elemen*, 5.1 (2019), 31.

B. Kajian Teoritis

a. Pengertian *Quantum Learning*

Quantum learning adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbedaan, interaksi, serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar.¹²

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *quantum learning* adalah metode pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta memperoleh tingkat keberhasilan yang tinggi.

b. Landasan Pembelajaran Quantum

Ada dua konsep utama yang digunakan dalam pembelajaran Quantum dalam rangka mewujudkan energi guru dan siswa menjadi cahaya belajar yaitu percepatan belajar melalui usaha sengaja mengikis hambatan-hambatan belajar tradisional, dan fasilitas belajar untuk mempermudah kegiatan belajar peserta didik. Percepatan belajar dan fasilitas belajar akan mendukung azas utama yang digunakan dalam pembelajaran quantum yaitu “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.

Landasan utama Pembelajaran Quantum tersebut mengisyaratkan pentingnya seorang guru memasuki dunia atau kehidupan anak sebagai langkah awal dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Memahami dunia dan kehidupan anak, merupakan lisensi bagi para guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan peserta didik dalam meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan

¹² Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALPABETA, 2013), hlm. 76-77.

dalam hal ini adalah mengaitkan apa yang diajarkan dengan peristiwa-peristiwa, fikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan baik dari rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Setelah kaitan itu terbentuk, maka guru dapat memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, perkembangan, dan minatbakat peserta didik (Nandang Kosasih & Dede Sumarna, 2013:76-77).¹³

c. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Quantum

Selain landasan utama seperti dipaparkan di atas tadi, Pembelajaran Quantum memiliki 5 prinsip-prinsip quantum (Nandang Kosasih & Dede Sumarna, 2013: 78), yaitu:

- i. Segalanya berbicara, maksudnya bahwa seluruh lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk dapat membawa pesan belajar yang dapat diterima oleh siswa, ini berarti rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran guru, informasi, bahasa tubuh, kata-kata, tindakan, gerakan, dan seluruh kondisi lingkungan haruslah dapat berbicara membawa pesan- pesan belajar bagi siswa.
- ii. Segalanya bertujuan, maksudnya semua pengubahan pembelajaran tanpa terkecuali harus mempunyai tujuan – tujuan yang jelas dan terkontrol. Sumber dan fasilitas yang terlibat dalam setiap pembelajaran pada prinsipnya untuk membantu perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor.
- iii. Pengalaman sebelum pemberian nama, maksudnya sebelum siswa belajar memberi nama (mendefinisikan, mengkonseptualisasi, membedakan, mengkatagorikan) hendaknya telah memiliki pengalaman informasi yang terkait

¹³ *Ibid.*, hlm. 76-77.

dengan upaya pemberian nama tersebut.

- iv. Mengakui setiap usaha, maksudnya semua usaha belajar yang telah dilakukan peserta didik harus memperoleh pengakuan guru dan peserta didik lainnya. Pengakuan ini penting agar peserta didik selalu berani melangkah ke bagian berikutnya dalam pembelajaran.
 - v. Merayakan keberhasilan, maksudnya setiap usaha dan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran pantas dirayakan. Perayaan ini diharapkan memberikan umpan balik dan motivasi untuk kemajuan dan peningkatan hasil belajar berikutnya.¹⁴
- d. karakteristik pembelajaran quantum

Pembelajaran quantum memiliki karakteristik menurut Nandang Kosasih & Dede Sumarna, (2013: 79-80), yaitu:

- 1) Pembelajaran Quantum berpangkal pada psikologikognitif.
- 2) Pembelajaran Quantum lebih manusiawi, individu menjadi pusat perhatian, potensi diri, kemampuan berfikir, motivasi dan sebagainya diyakini dapat berkembang secara maksimal.
- 3) Pembelajaran Quantum lebih bersifat konstruktif namun juga menekankan pentingnya peran lingkungan pembelajaran yang efektif dan optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- 4) Pembelajaran Quantum mensinergikan faktor potensi individu dengan lingkungan fisik dan psikis dalam konteks pembelajaran.
- 5) Pembelajaran Quantum memusatkan perhatian pada interaksi yang bermutu dan bermakna, bukan sekedar transaksi makna. Interaksi menjadi kata kunci dan konsep

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 78

sentral dalam pembelajaran Quantum. Karena itu, pembelajaran Quantum memberikan tekanan pada pentingnya interaksi, frekuensi dan akumulasi interaksi yang bermutu dan bermakna. Dalam kaitan inilah faktor komunikasi menjadi sangat penting dalam pembelajaran Quantum.

- 6) Pembelajaran Quantum sangat menekankan pada akselerasi pembelajaran yang taraf keberhasilan tinggi. Jadi, segala sesuatu yang menghalangi harus dihilangkan pada satu sisi dan pada sisi lain segala sesuatu yang mendukung harus diciptakan dan dikelola sebaik-baiknya.
- 7) Pembelajaran Quantum sangat menekankan kealamiahan dan kewajaran proses pembelajaran, bukan keartifisial atau keadaan yang dibuat-buat.
- 8) Pembelajaran Quantum sangat menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses.
- 9) Pembelajaran Quantum memiliki model yang memadukan konteks dan isi pembelajaran.
- 10) Pembelajaran Quantum memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan hidup, dan prestasi fisik atau material.
- 11) Pembelajaran Quantum menepatkan nilai dan keyakinan sebagai bagian penting proses pembelajaran, Misalnya, Individu perlu memiliki keyakinan bahwa kesalahan atau kegagalan merupakan tanda bahwa ia telah belajar; kesalahan atau kegagalan bukan tanda bodoh atau akhir segalanya.
- 12) pembelajaran Quantum mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keberagaman dan ketertiban.
- 13) Pembelajaran Quantum mengintegrasikan totalitas fisik dan

pikiran dalam proses pembelajaran.¹⁵

e. Strategi Pembelajaran Quantum

Strategi Pembelajaran Quantum menurut Nandang Kosasih & Dede Sumarna, (2013: 89-91), yaitu:

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan yaitu dengan memberikan apersepsi yang cukup sehingga sejak awal kegiatan siswa telah termotivasi untuk belajar.

2) Alami

Maksudnya berikan pengalaman nyata kepada peserta didik untuk mencoba. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya melihat tapi ikut beraktivitas.

3) Namai

Sediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi dan metode lainnya. Penamaan untuk memberikan identitas, menguatkan dan mendefinisikan.

4) Demonstrasikan

Sediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya.

5) Ulangi

Beri kesempatan untuk mengulangi apa yang telah dipelajarinya, sehingga setiap peserta didik merasakan langsung di mana kesulitan akhirnya mendatangkan kesuksesan, kami bisa dan memang bisa. Dengan adanya pengulangan maka akan memperkuat koneksi saraf.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 79-80

6) Rayakan

Maksudnya sebagai respon pengakuan yang baik. Dengan merayakan setiap hasil yang didapatkan oleh peserta didik yang dirayakan akan menambah kepuasan dan kebanggan pada kemampuan pribadi dan pemupukan percaya diri masing-masing peserta didik.¹⁶



Perpustakaan UIN Mataram

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 89-91

f. Langkah-langkah Pembelajaran Quantum

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran quantum menurut Nandang Kosasih & Dede Sumarna, (2013: 91-93)

1) Kekuatan Ambak

Ambak (apakah manfaat bagiku) adalah motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena dengan adanya motivasi maka keinginan untuk belajar akan selalu ada. Pada langkah ini peserta didik akan diberi motivasi oleh guru dengan member penjelasan tentang manfaat apa saja setelah mempelajari suatu materi.

2) Penataan lingkungan belajar

Dalam proses belajar dan mengajar diperlukan penataan lingkungan yang dapat membuat peserta didik merasa betah dalam belajarnya, dengan penataan lingkungan belajar yang tepat juga dapat mencegah kebosanan dalam diri peserta didik.

3) Memupuk sikap juara

Memupuk sikap juara perlu dilakukan untuk lebih memacu minat belajar peserta didik. Guru hendaknya jangan segan-segan untuk memberikan pujian pada peserta didik yang telah berhasil dalam belajarnya, tetapi jangan pula mencemoohkan peserta didik yang belum mampu menguasai materi. Dengan memupuk sikap juara ini peserta didik akan lebih merasa dihargai.

4) Bebaskan gaya belajarnya

Dalam *Quantum Learning* guru hendaknya memberikan kebebasan dalam belajar pada peserta didik dan janganlah terpaku pada satu gaya belajar saja. Sebab tiap peserta didik memiliki kemampuan dan kecerdasan logika matematika, ada yang dominan dalam kecerdasan linguistik, ada yang dominan dalam kecerdasan kinestetik, dsb.

5) Membiasakan mencatat

Dalam pembelajaran peserta didik tidak hanya bisa menerima saja, melainkan harus mampu mengungkapkan kembali apa yang didapatkan dengan menggunakan bahasa hidup dengan cara dan ungkapan yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Dengan demikian belajar akan benar-benar dipahami sebagai aktivitas kreasi yang demokratis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan symbol-simbol atau gambar yang mudah dimengerti oleh peserta didik itu sendiri.

6) Membiasakan membaca

Salah satu aktivitas dalam pembelajaran yang cukup penting adalah membaca. Karena dengan membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Seorang guru hendaknya membiasakan peserta didik untuk membaca, baik buku pelajaran maupun buku-buku yang lain.

7) Jadikan anak lebih kreatif

Peserta didik yang kreatif adalah peserta didik yang ingin tahu, suka mencoba dan senang bermain. Dengan adanya sikap kreatif yang baik peserta didik akan mampu menghasilkan ide-ide yang segar dalam belajarnya.

8) Melatih kekuatan memori peserta didik

Kekuatan memori sangat diperlukan dalam belajar, sehingga peserta didik perlu dilatih untuk mendapatkan kekuatan memori yang baik. Unsur demokrasi dalam pembelajaran Quantum dapat dilihat dari adanya kesempatan yang luas bagi para peserta didik untuk terlihat aktif dan partisipasi dalam tahapan-tahapan kajian terhadap suatu mata pelajaran, sehingga memungkinkan munculnya dan terekspresikannya seluruh potensi dan bakat yang terdapat pada diri peserta didik. Sedangkan kepuasan pada diri peserta didik muncul dari adanya pengakuan terhadap temuan dan kemampuan yang ditunjukkan oleh peserta didik secara proporsional. Adapun pementapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan dapat dilihat dari adanya pengulangan terhadap sesuatu yang sudah dikuasai peserta didik.

Belajar pada hakikatnya mengandung konsekuensi ketika peserta didik mulai melangkah untuk belajar yang bagaimanapun, setiap usaha dan kegiatan untuk belajar yang dilakukan selalu dianggap perlu dan akan berpengaruh terhadap hasil yang lebih baik. Maka pengakuan dari setiap usaha akan berperan menciptakan perasaan nyaman dan percaya diri serta dapat menciptakan lingkungan yang paling baik untuk membantu mengubah diri menuju arah yang diinginkan. Pengakuan tersebut akan lebih lengkap bila dibuktikan dengan sebuah perayaan, sebab perayaan merupakan ungkapan kegembiraan atas keberhasilan yang diperoleh dan juga dengan perayaan akan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan akan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 91-93

g. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran quantum learning

Model pembelajaran quantum learning merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan adanya kebebasan bagi siswa untuk belajar sehingga siswa akan terus termotivasi untuk belajar.

Adapun kelebihan ataupun kekurangan model pembelajaran quantum learning :

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran Quantum Learning
 - a) Suasana yang diciptakan kondusif dan menyenangkan.
 - b) Menekankan kebermaknaan dan kebermutuan proses pembelajaran.
 - c) Membiasakan siswa untuk melatih kreativitas sehingga siswa dapat menciptakan sesuatu produk kreatif yang bermanfaat.
 - d) Model pembelajaran quantum learning mengutamakan keberagaman dan kebebasan, bukan keseragaman dan ketertiban
 - e) Model pembelajaran quantum learning mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran dalam proses pembelajaran.
- 2) Kelemahan Model pembelajaran Quantum Learning
 - a) Memerlukan dan menuntut keahlian dan keterampilan guru
 - b) Memerlukan proses perancangan dan persiapan pembelajaran yang cukup matang dan terencana dengan cara yang lebih baik.
 - c) Membutuhkan banyak waktu dalam proses pembelajaran.¹⁸

¹⁸ Aditya Putra Irmansyah, "Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT)* Dengan Model Pembelajaran *Quantum Learning*

h. Pengertian Literasi Matematika

Literasi matematika merupakan kemampuan seseorang untuk bernalar secara matematis dan untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan dalam memecahkan masalah dalam berbagai konteks dunia nyata. Literasi matematika dapat membantu seseorang untuk memahami peran dan kegunaan matematika di dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menggunakan untuk membuat keputusan-keputusan yang tepat sebagai warga negara abad 21 yang membangun, peduli, dan berpikir.

i. Proses literasi matematika

1) Merumuskan situasi secara matematis

Kata merumuskan (*formulate*) pada definisi literasi matematika merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengidentifikasi kesempatan untuk menggunakan matematika dan kemudian menyediakan struktur matematika untuk sebuah masalah yang disajikan dalam beberapa bentuk yang kontekstual. Dalam proses merumuskan seseorang dituntut untuk menerjemahkan masalah dunia nyata kedalam struktur dan representasi matematika sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi aspek-aspek matematika dari sebuah masalah dan konteks dunia nyata dan variabel-variabel signifikan yang berkaitan dengannya.
- b) Mengenali struktur matematika (meliputi keteraturan, hubungan, dan pola) dari situasi dan masalah.
- c) Menyerdehanakan sebuah situasi atau masalah untuk membuatnya dapat diterima dalam analisis secara matematis.

- d) Mengidentifikasi batasan-batasan dan asumsi-asumsi di balik penyederhanaan dan pemodelan matematika yang diperoleh dari konteksnya.
 - e) Mempresentasikan sebuah situasi secara matematis menggunakan variabel, simbol, diagram, dan model standar yang sesuai;
 - f) Mempresentasikan sebuah masalah dengan cara yang berbeda, meliputi mengorganisasikannya ke dalam konsep matematika dan membuat asumsi-asumsi yang sesuai;
 - g) Memahami dan menjelaskan hubungan antara konteks yang khusus dari sebuah masalah serta simbol dan formal yang dibutuhkan untuk mempresentasikannya secara matematis.
 - h) Menerjemahkan sebuah masalah kedalam bahasa dan representasi matematis;
 - i) Mengenal aspek-aspek dari sebuah masalah yang sesuai dengan masalah yang diketahui atau dari konsep, fakta, atau prosedur matematika; dan;
 - j) Menggunakan teknologi (seperti sejumlah fasilitas yang termuat dalam kalkulator grafik) untuk menggambarkan hubungan yang melekat antara masalah-masalah kontekstual yang ada.
- 2) Menerapkan Konsep, Fakta, Prosedur dan Penalaran Matematika (Employing Mathematical Concepts, Facts, Procedures, and Reasoning)

Kata menerapkan (employ) pada definisi literasi matematika merujuk pada kemampuan seseorang dalam menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan untuk memperoleh kesimpulan matematis. Dalam proses menerapkan, prosedur-prosedur matematika seperti

menunjukkan perhitungan aritmatik, menyelesaikan persamaan, membuat penalaran deduktif dari asumsi-asumsi matematis, memanipulasi simbol, menyaring informasi yang termuat dari tabel dan grafik, membentuk keteraturan/pola, mengidentifikasi hubungan-hubungan di dalam kesatuan matematis, dan membuat argumen matematis. Aktivitas proses menerapkan adalah sebagai berikut.

- a) Merancang dan menerapkan strategi untuk menemukan solusi matematika;
 - b) Menggunakan alat-alat matematika, termasuk teknologi, untuk membantu mencari solusi atau perkiraan yang tepat;
 - c) Menerapkan fakta, aturan, algoritma, dan struktur matematika ketika menemukan solusi;
 - d) Memanipulasi angka, data dan informasi grafis maupun statistik, ekspresi dan persamaan aljabar, serta representasi geometris;
 - e) Membuat diagram, grafik, dan konstruksi matematis dan menggali informasi matematikanya;
 - f) Menggunakan dan beralih diantara representasi yang berbeda dalam proses mencari solusi.
 - g) Membuat generalisasi berdasarkan hasil penerapan prosedur matematis untuk mencari solusi, dan
 - h) Merenungkan argumen matematis serta menjelaskan dan membenarkan hasil matematika.
- 3) Menafsirkan, Menerapkan dan Mengevaluasi Hasil Matematika (Interpreting, Applying and Evaluating Mathematical Outcomes)

Kata menafsirkan (interpret) adalah kemampuan seseorang merefleksi solusi, hasil, atau kesimpulan matematis dan menafsirkannya ke dalam konteks masalah

dunia nyata. Aktivitas proses ini adalah sebagai berikut.

- a) Menafsirkan kembali hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata;
- b) Mengevaluasi kewajaran solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata;
- c) Memahami bagaimana dunia nyata berdampak pada hasil dan perhitungan dari prosedur atau model matematis untuk dapat membuat penilaian kontekstual tentang bagaimana hasil tersebut harus disesuaikan atau diterapkan;
- d) Menjelaskan mengapa hasil atau kesimpulan matematis yang diperoleh termasuk dalam kategori masuk akal atau tidak terhadap konteks masalah yang diberikan;
- e) Memahami tingkat dan batas-batas konsep matematika dan solusi matematika, dan
- f) Mengkritisi dan mengidentifikasi batas-batas model yang digunakan untuk memecahkan masalah.¹⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁹ Putra Yunika Yudi, Vebrian Rajab, Literasi..., hlm. 8.

Tabel. 1.1
Indikator Literasi Matematika Berdasarkan standar soal PISA

No.	Indikator	Deskripsi Pencapaian Siswa
1	Merumuskan	siswa dapat bekerja secara efektif dengan model yang tersirat dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang terdapat hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi.
2	Menerapkan	Siswa dapat memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda termasuk menyimbolkan dan menghubungkannya dengan situasi nyata
3	Menafsirkan	Siswa dapat menggunakan perkembangan keterampilan yang baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks
4	Menyimpulkan	Siswa dapat membangun dan mengomunikasikan penjelasan dan pendapatnya berdasarkan pada interpretasi, hasil dan tindakan.

(Sumber.E-book Yudi Yunika Putra dkk.)

j. Pengertian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Persamaan linier dua variabel adalah persamaan yang memuat dua variabel dan pangkat tertinggi dari variabelnya adalah satu. Bentuk umum persamaan linier dua variabel yaitu $ax + by = c$ dimana a, b, c adalah bilangan real.

Contoh:

- a. $4x + 3y = 20$
- b. $q + 4p = 12$
- c. $3a = 6b - 12$

1. Variabel dan koefisien PLDV

Pada persamaan $3x - 4y = 23$, x dan y disebut sebagai variabel, bilangan 3 disebut koefisien dari x , bilangan -4 disebut sebagai koefisien dari y , bilangan 23 disebut sebagai konstanta.

2. Selesaikan dan bukan selesaikan PLDV

Nilai pengganti yang memenuhi PLDV sehingga persamaan bernilai benar disebut selesaian. Sebaliknya, nilai pengganti yang tidak memenuhi PLDV sehingga persamaan bernilai salah disebut bukan selesaian.

Contoh selesaian PLDV:

Diberikan PLDV $x + y = 6$. Tunjukkan bahwa $x = 5$ dan $y = 1$ merupakan selesaian PLDV tersebut!

Jawab: Substitusikan $x = 5$ dan $y = 1$, maka: $x + y = 6 \rightarrow 5 + 1 = 6$ (benar) pernyataan bernilai benar, sehingga $x = 5$ dan $y = 1$ adalah selesaian PLDV tersebut.

3. Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

a. Definisi sistem persamaan linier dua variabel

Sistem persamaan linier dua variabel adalah sistem persamaan yang terdiri dari dua persamaan linier dua variabel. Bentuk umum sistem persamaan linier dua variabel adalah:

$$ax + by = c$$

$$dx + ey = f$$

Dengan a, b, c, d, e dan f adalah bilangan real.

b. Metode penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel

1) Metode Grafik

Langkah-langkah: (1) Menentukan titik yang akan digunakan, (2) Gambar titik-titik pada bidang koordinat dengan menarik garis lurus, (3) Mencari titik potong kedua garis dan titik potong itulah yang menjadi selesaiannya.

2) Metode Substitusi

Langkah-langkah: (1) Ubahlah salah satu dari persamaan menjadi bentuk $x = cy + d$ atau $y = ax + b$, (2) Setelah mendapatkan persamaan, kemudian substitusikan nilai x atau y , (3) Selesaikan persamaan sehingga mendapatkan nilai x atau y .

3) Metode Eliminasi

Langkah-langkah: (1) Untuk mencari nilai x , samakan koefisien y , setelah sama maka dapat langsung diselesaikan menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan untuk menghilangkan nilai y , (2) Untuk mencari nilai y , samakan koefisien x , setelah sama maka dapat langsung diselesaikan menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan untuk menghilangkan nilai x .

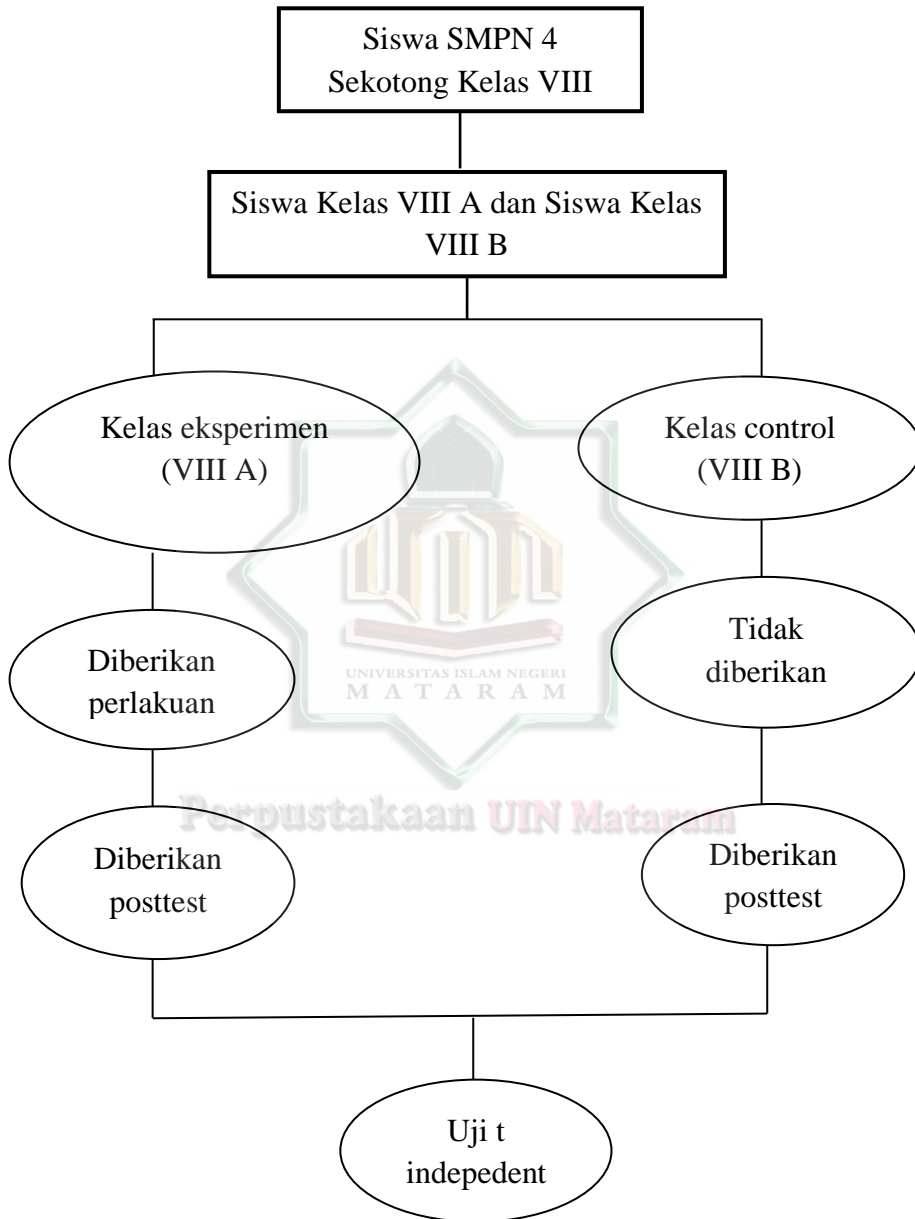
C. Kerangka Berpikir

Rendahnya prestasi siswa pada kemampuan literasi matematika dalam studi PISA telah menjadi perhatian semua kalangan baik pemerintah ataupun pemerhati pendidikan. Pemerintah telah mengembangkan kurikulum karena hal ini disebabkan dengan alasan banyaknya materi uji yang dinyatakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia (Kemendikbud, 2013).²⁰

Seiring dengan dikembangkannya kurikulum baru di dunia pendidikan tentu saja berdampak pada model pembelajaran yang akan digunakan. Kebanyakan model pembelajaran yang digunakan masih monoton dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu bisa menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga Quantum Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, nyaman dan menyenangkan. Dalam penggunaan model pembelajaran quantum learning pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan SPLDV pada penelitian ini, peneliti memulai dengan memberikan Perlakuan penerapan model pembelajaran quantum learning kepada kelas VIII A yang dipilih sebagai sampel untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa. Setelah diberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran quantum learning pada mata pelajaran matematika pokok bahasan SPLDV dengan observer selama pembelajaran. Selanjutnya setelah perlakuan peneliti memberikan tes akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi matematika siswa setelah diberi perlakuan (treatment).

²⁰ *Ibid.*, hlm. 1

Karangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis semuanya berasal dari bahasa Yunani dan memiliki dua kata: “*Hupo*” (Sementara) dan “*Tesis*” (pernyataan atau teori). Hipotesis adalah pernyataan awal dan kebenarannya masih lemah, jadi kita harus menguji kebenarannya.²¹ Hipotesis merupakan salah satu pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang memerlukan pembuktian kebenarannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini untuk membuktikan sejauh mana hasil dari penelitian apakah diterima atau ditolak.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah quantum learning berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017). hlm, 38.

²² Zainatul Mufarikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi pengaruh model pembelajaran quantum learnig terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik)nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Jadi populasi itu adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu.²³ Dari Pengertian di atas populasi merupakan semua objek/subjek yang akan ditelitinya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 4 Sekotong Tahun Ajaran 2022/2023.

²³ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sekotong
TA 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	23
2	VIII B	23

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih atau mewakili populasi tersebut.²⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B menjadi kelas kontrol.

C. Waktu dan Tempat penelitian

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMPN 4 Sekotong, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, NTB.

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hlm.150.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.²⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.²⁶ Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Quantum Learning*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi matematika siswa.

Perpustakaan UIN Mataram

²⁵ Sandu Siyanto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 49

²⁶ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, 54)

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Randomized Design*. Desain ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.2
Desain penelitian Simple Randomized Design

Randomized	Treatment	Posttest
Kelas Eksperimen	X	T2
Kelas Kontrol	-	T2

(Sumber. Buku Prof. H.Moh. Kasiram, M.Sc.)

Dalam desain ini diberikan perlakuan pada kelas eksperimen (diajar dengan metode baru), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan (tetap diajar dengan metode lama). Dalam hal-hal lain kedua kelas diperlakukan sama. Pada akhir perlakuan, kedua kelas diberikan post-test. Desain ini dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa.

F. Instrumen/ atau Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes untuk kemampuan literasi matematika

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa .

Tes yang digunakan adalah tes *essay* yang terdiri dari 3 soal. Soal yang digunakan dalam tes yaitu soal-soal model PISA pada pokok bahasan SPLDV kelas VIII.

b. Angket untuk Proses Pembelajaran

Kuesioner atau Angket . Angket suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan terKetik, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi, atau bisa juga disebut sebagai daftar pertanyaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Teknik Tes merupakan sejumlah butir soal atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika siswa SMPN 4 Sekotong pada pokok bahasan SPLDV. Tes dalam penelitian ini akan diberikan kepada siswa kelas VIII A.

b. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan²⁷. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengontrol proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

H. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi sebuah data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis parametrik. Pada uji normalitas digunakan *Uji Shapiro Wilk*, merupakan salah satu analisis uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data, yaitu apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

²⁷ Hajaroh Siti & Raehanah, *STATISTIK PENDIDIKAN (Teori dan Praktik)*, (Mataram : sanabil, 2021), hlm. 35-36

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan analisis uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Artinya bahwa semua karakteristik dari kelompok populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Pada uji homogenitas menggunakan *Uji Fisher* (F). Uji Fisher digunakan hanya pada 2 kelompok data yang independen²⁸.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji t sampel independent (sampel bebas) merupakan analisis uji hipotesis yang digunakan untuk menguji rata-rata dua kelompok data yang tidak saling berikatan atau sampel diambil dari dua kelompok yang berbeda. Misalnya dalam penelitian eksperimen peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian kedua kelas tersebut diperoleh data setelah perlakuan, maka peneliti dapat menggunakan rumus uji t sampel independent. Dengan Syarat:

- data berbentuk interval atau rasio
- distribusi data harus normal

Perpustakaan UIN Mataram

²⁸ *Ibid*, hlm. 96-111

Rumus yang digunakan yaitu:

Polled Varians

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sumber. E-book Siti Hajarah, M.Pd.)

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai Rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol²⁹

Perpustakaan UIN Mataram

²⁹ Ibid, hlm. 143-144

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *True experimental* dengan menggunakan desain penelitian *Simple Randomized Design*. Kegiatan penelitian ini dimulai dari tanggal 15 Maret sampai dengan tanggal 15 April 2023 pada pukul 08:00 WITA di SMPN 4 Sekotong tahun pelajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang terdiri dari 23 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang terdiri dari 23 siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Berikut tabel uji deskriptif data nilai hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel. 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Perpustakaan IIN Mataram

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	23	77	83	78.70	1.820	3.312
Kontrol	23	71	79	74.17	1.825	3.332
Valid N (listwise)	23					

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif dapat dijelaskan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

- a. Kelas eksperimen, dari data tersebut dapat kita deskripsikan bahwa nilai minimum 77, sedangkan nilai maksimum 83, nilai rata-rata 78.70, dan nilai standar deviasi data eksperimen adalah 1.820.
- b. Kelas kontrol, dari data tersebut dapat kita deskripsikan bahwa nilai minimum 71, sedangkan nilai maksimum 79, nilai rata-rata 74.17, dan nilai standar deviasi data eksperimen adalah 1.825.

a). Uji Asumsi Data

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah diperoleh di tempat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS* untuk data kelas eksperimen dan data kelas kontrol dengan menggunakan Uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk data dibawah 50 dengan dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kemampuan Literasi Siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.243	23	.001	.924	23	.083
Kontrol	.196	23	.023	.909	23	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output tes normalitas data dengan uji shapiro wilk menggunakan *SPSS* di atas didapatkan nilai signifikansi untuk data kelas eksperimen yaitu 0,083 dan nilai signifikansi untuk data kelas kontrol yaitu 0,072. Berdasarkan pengambilan keputusan uji shapiro wilk kedua data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

2). Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Hasil hitung uji homogenitas menggunakan rumus uji F dengan nilai alphanya 5% dan kriteria pengujian hipotesis nol diterima apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka kedua data bersifat homogen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Literasi Matematika Siswa	Based on Mean	.396	1	44	.533
	Based on Median	.167	1	44	.684
	Based on Median and with adjusted df	.167	1	43.306	.684
	Based on trimmed mean	.408	1	44	.526

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansinya 0,533 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis uji F data kelas eksperimen dan data kelas kontrol adalah data yang homogen karena taraf signifikansi $0,533 > 0,05$.

b). Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t sampel independent . Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran dan hasil hitung manualnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV

2. Menentukan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05

3. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

a. Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{78.35 - 74.}{\sqrt{\frac{(22)2.058 + (22)1.825}{44} \left(\frac{1}{23} + \frac{1}{23} \right)}}$$

$$t_{hitung} = 7.267$$

b. Menentukan t_{tabel}

Dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05

$$df = n - 2 = 46 - 2 = 44$$

Perpustakaan UIN Mataram

Pada tabel distribusi t tabel jumlah data 44 berada diantara data yang berjumlah 40 dan 60 sehingga t_{tabel} dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{array}{ccc} 40 & 44 & 46 \\ \frown & & \smile \end{array}$$

$$2.021,4 \quad ? \quad 16 \quad 2.000$$

$$tx = \frac{(4 \times 2) + (16 \times 2.021)}{4 + 16}$$

$$tx = 2.017$$

Dari hasil perhitungan diatas $t_{tabel} = t_{0,05;44} = 2,017$

c. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d. Kesimpulan

Terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 4 Sekotong, maka peneliti membuat pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV.

Melalui Proses pengambilan data, peneliti melakukan pertemuan mengajar sebanyak 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen, 1 kali pertemuan untuk perkenalan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol serta diakhiri 1 kali pertemuan untuk memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV.

Pada kelas eksperimen, peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model Quantum Learning pada pokok bahasan SPLDV. Berdasarkan delapan tahap *Quantum Learning* berikut : (1) Penataan lingkungan belajar, pada tahap ini guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan kemampuan homogen tiap kelompoknya dan duduk dalam susunan lingkaran kecil. (2) Kekuatan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku), pada tahap ini guru memberikan

apersepsi dan menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan beberapa kata motivasi yang berkaitan dengan materi SPLDV dan mengajukan tanya jawab pada peserta didik sehingga dengan langkah ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengungkapkan kembali suatu uraian matematika dalam bahasanya sendiri (Menulis Matematis). Dalam hal ini, guru juga memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan tersebut yaitu mengidentifikasi masalah di kehidupan nyata yang berkaitan dengan SPLDV dan menanyakan bagaimana solusi dari identifikasi masalah tersebut. Tahap (3) Bebaskan Gaya Belajarnya, pada tahap ini guru memberikan sumber belajar tambahan dan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar dengan cara belajarnya masing-masing, beberapa peserta didik tetap duduk diam dalam kelompoknya untuk mengamati sumber belajar (LKPD) yang peneliti berikan, sementara peserta didik lainnya mendengarkan dan mengamati apa yang temannya lakukan, sehingga setiap anak dengan gaya belajar berbeda tersebut mampu meningkatkan kemampuan literasi matematikanya pada tiap indikator seperti Merumuskan, menerapkan, menafsirkan dan menyimpulkan untuk peserta didik dengan gaya belajar visual yang menyerap informasi dari apa yang dilihat oleh mata. Tahap (4) Membiasakan Membaca, guru meminta peserta didik untuk membaca materi SPLDV, selang beberapa waktu guru memberikan penjelasan untuk pemahaman konsep materi SPLDV. Kemudian peserta didik mendiskusikan LKPD yang diberikan guru dalam situasi senyaman mungkin, dalam tahap ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan indikator merumuskan karena dengan membaca bahan bacaan peserta didik memperoleh

sendiri informasi yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Tahap (5) Membiasakan mencatat, peserta didik mencatat hal-hal penting yang telah ia baca untuk kemudian didiskusikan pada teman kelompoknya, dengan mencatatkan semua informasi penting yang telah ia dapatkan sendiri maka kemampuan dari indikator menerapkan akan muncul. Tahap (6) jadikan anak lebih kreatif, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi kubus dan balok agar peserta didik termotivasi untuk menggali pengetahuannya sehingga indikator menafsirkan berkembang. Tahap (7) Memupuk sikap juara, setelah waktu berdiskusi selesai perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya sehingga indikator menyimpulkan juga dapat berkembang. Tahap (8) Melatih kekuatan motorik, guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi serta menyamakan persepsi terhadap materi yang telah dipelajari.

Model pembelajaran Quantum Learning dapat membantu peserta didik aktif dalam pembelajarannya serta mengembangkan kemampuannya. Hal ini dikarenakan suasana belajar yang menyenangkan membuat peserta didik tertuntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan prinsip segalanya berbicara dan segalanya bertujuan serta adanya pengakuan untuk setiap usahanya membuat peserta didik terdorong untuk berani mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya.

Sementara itu, hasil analisis kemampuan literasi matematika peserta didik pada kedua kelas setelah dilakukannya pembelajaran dengan model Quantum Learning untuk kelas eksperimen dan tidak dilakukan pembelajaran untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-

rata posttest peserta didik kelas eksperimen sebesar 78.35 dan kelas kontrol sebesar 74.17. Uji normalitas data posttest kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal secara berturut-turut yaitu nilai signifikansi uji shapiro wilk $0,083 > 0,05$ dan $0,072 > 0,05$ artinya data posttest kemampuan literasi matematika siswa kelas berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas yaitu taraf signifikansi uji F $0,533 > 0,05$, artinya data posttest kemampuan literasi matematika siswa kedua kelas adalah homogen. Apabila data pada penelitian ini sudah berdistribusi normal dan homogen maka akan dilakukan uji t untuk menguji hipotesis penelitian. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t independen. Hasil perhitungan kemampuan literasi matematika siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut: rata-rata nilai kemampuan literasi matematika siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu 78.35 dan 74.17. Dengan taraf signifikan = $5\% = 0,05$, $df = n - 2 = 46 - 2 = 44$. Sehingga $t_{tabel} = t_{0,05;44} = 2,017$ dengan $t_{hitung} = 7.267$. Dengan hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika pada pokok bahasan SPLDV.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Humaeroh yang berjudul “Pengaruh Quantum Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Siswa Dalam Belajar Matematika”. Penelitian Siti Humaeroh menunjukkan bahwa ada pengaruh quantum learning terhadap minat dan prestasi siswa dalam belajar matematika. Setelah mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa pada penelitian yang dilakukan oleh Siti

Humaeroh, diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti juga mampu meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran quantum learning.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulia Lestari yang berjudul “Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP”. Penelitian ini selaras karena kemampuan literasi mencakup kemampuan komunikasi matematis. Penelitian Mulia Lestari menunjukkan bahwa quantum learning dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP dengan Memperhitungkan hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa hasil pretest-posttest kemampuan komunikasi matematis melalui pembelajaran Quantum Learning pada kelas eksperimen lebih besar dari hasil pretest-posttest melalui pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.02 > 1.68$, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Quantum Learning lebih baik daripada rata-rata kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional³⁰.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran Quantum berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa.

³⁰ Lestari Mulia, ‘Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP’, (*Skripsi* FTK UIN AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH, ACEH 2020), hlm. 117.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut, hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 7.267$ dan $t_{tabel} = 2,017$ yang berarti bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.267 > 2.017$, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV.

B. Saran

Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya sebagaiberikut:

1. Bagi peneliti lain, diharapkan mencoba menggunakan model pembelajaran quantum learning pada materi yang berbeda dan pada jenjang yang berbeda karena siswa merasa senang dengan caramengajar yang bervariasi.
2. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran quantum learning sebagai alternatif dalam pembelajaran dan dapat menambah pengalaman sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika, minat dan prestasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra Irmansyah, “Perbandingan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe Team Game Tournament* (TGT) Dengan Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Minat Belajar Matematika, *Skripsi*, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, Mataram, 2018, hlm.21.
- Anisa, Rosane Medriati, and Desy Hanisa Putri, ‘Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X’, *Jurnal Kumbaran Fisika*, 2.3 2019, 201–8.
- Anugrah Aningsih, ‘Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi’, *Journal Reseapedia*, 1.1 (2018), 5–24.
- Hajaroh Siti & Raehanah, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*, Mataram : sanabil, 2021), hlm. 35-36
- Husna Nur Dinni, ‘HOTS (High Order Thinking Skills) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika’, *Prisma*, 1 2018, 170–76.
- Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono, ‘Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C’, *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2 (2019), 247–67.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006, 54
- Lestari Mulia, ‘Penerapan Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP’, *Skripsi FTK UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, Aceh 2020, hlm. 117.

- M. Imamuddin and others, 'Integrasi Pendidikan Matematika Dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah)', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2020), 117.
- Marita Eka Istiana, Rarasaning Satianingsih, and Via Yustitia, 'Pengaruh Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa', *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8.3 2020, 423–30.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm.150.
- Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung: ALPABETA, 2013, hlm. 76-77.
- Ni Luh Putu Swandewi, I Nyoman Gita, and I Made Suarsana, 'Pengaruh Model Quantum Learning Berbasis Masalah Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA', *Jurnal Elemen*, 5.1 2019, 31.
- Rendra Tama Onky Parisandri, *Wawancara*, Kedaro, 2 Januari 2022 Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation: CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.
- Putra Yunika Yudi, Vebrian Rajab, *Literasi Matematika (Mathematical Literacy) Soal Matematika Model PISA Menggunakan Konteks Bangka Belitung*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm. 6
- Rida Fironika Kusumadewi, Nuhyal Ulia, and Nesti Ristanti, 'Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan

- Literasi Matematika Di Sekolah Dasar’, *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28.1 2019, 11–16.
- Roni Rodiyana, ‘Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa’, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4.2 2018, 45.
- Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 49
- Siti Humaeroh, "Pengaruh Quantum Learnng Terhadap Minat Dan Prestasi Siswa Dalam Belajar Matematika, *Skripsi FTK UIN Mataram*, Mataram, 2021, hlm. 6.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2017. hlm, 38.
- Titik Riati and Nur Farida, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Ngajum’, *Pi: Mathematics Education Journal*, 1.1 2017, 15–21.
- Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020, hlm. 71.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1. Tabel data hasil posttest kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol

Kemampuan Literasi Matematika	
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
75	74
78	71
82	75
81	73
79	73
78	73
81	75
77	73
78	73
78	74
76	72
75	74
78	73
77	79
77	73
78	78
78	75
83	77
77	74
78	74
78	74
79	74
81	75

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model Pembelajaran Quantum Learning

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMPN 4 SEKOTONG

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIIIA / II (Genap)

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (tiga kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti SMP kelas VIII:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif,serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Membuat persamaan linear dua variabel. 3.5.2 Menentukan selesaian persamaan persamaan linear dua variabel. 3.5.3 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.	4.5.1 Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami konsep sistem persamaan linier dua variabel
2. Siswa mampu menyelsaikan sistem persamaan linier dua variabel
3. Siswa mampu menyelsaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel

D. Materi Pembelajaran

1. Memahami Konsep Persamaan Linear Dua Variabel

2. Metode-metode penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel
3. Menyelesaikan masalah nyata dengan sistem persamaan linier dua variabel

E. Model dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Quantum Learning

Metode : Diskusi

F. Media Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media: Papan tulis
2. Sumber Belajar : Buku guru, Bahan Ajar SVLDV dan LKPD

**G. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar
Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam - mengabsen kehadiran siswa - Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar <p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kondisi siswa - Guru meminta siswa untuk duduk yang rapi <p>TUMBUHKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi minggu lalu 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran kontekstual yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengamati kegiatan pada gambar yang diberikan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi Pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. 	
Kegiatan Inti	<p>ALAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. - Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan pemahaman konsep SPLDV kepada siswa berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok. - Siswa melakukan langkah-langkah kegiatan percobaan 	65 menit

	<p>yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya.</p> <p>NAMAI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan bersama kelompoknya - Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya secara teliti <p>DEMONSTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). - Guru melakukan penilaian proses pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. - Selesai mengerjakan LKPD, salah satu wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan. - Guru sebagai moderator memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan. 	
--	---	--

	<p>ULANGI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan - Bila ada hasil diskusi yang kurang tepat, guru memberikan perbaikan - Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi. - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	
<p>Penutup</p>	<p>RAYAKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dalam proses pembelajaran - Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini. - Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan 	<p>15 menit</p>

	<p>dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam sebelum keluar ruangan. 	
--	---	--

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam - mengabsen kehadiran siswa - Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar <p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kondisi siswa - Guru meminta siswa untuk duduk yang rapi <p>TUMBUHKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi minggu lalu - Guru memberikan gambaran kontekstual yang berkaitan dengan 	10 menit

	<p>materi pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengamati kegiatan pada gambar yang diberikan</p> <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi Pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. 	
Kegiatan Inti	<p>ALAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. - Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan penerapan metode-metode penyelesaian SPLDV kepada siswa berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok. - Siswa melakukan langkah-langkah kegiatan percobaan yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya. <p>NAMAI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan LKPD 	65 menit

	<p>yang telah diberikan bersama kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya secara teliti <p>DEMONSTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). - Guru melakukan penilaian proses pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. - Selesai mengerjakan LKPD, salah satu wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan. - Guru sebagai moderator memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan. <p>ULANGI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan - Bila ada hasil diskusi yang kurang tepat, guru 	
--	--	--

	<p>memberikan perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu siswa untuk mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi. - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	
<p>Penutup</p>	<p>RAYAKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dalam proses pembelajaran - Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini. - Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam sebelum keluar ruangan. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam - mengabsen kehadiran siswa - Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar <p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kondisi siswa - Guru meminta siswa untuk duduk yang rapi <p>TUMBUHKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan pada siswa apakah masih ingat dengan materi minggu lalu - Guru memberikan gambaran kontekstual yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengamati kegiatan pada gambar yang diberikan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan 	10 menit

	<p>tujuan dari kegiatan belajar mengajar mengenai materi Pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>ALAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. - Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan penerapan metode-metode penyelesaian dalam masalah kehidupan nyata SPLDV kepada siswa berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk dikerjakan pada masing-masing kelompok. - Siswa melakukan langkah-langkah kegiatan percobaan yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya. <p>NAMAI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan bersama kelompoknya - Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam LKPD bersama kelompoknya 	65 menit

	<p>secara teliti</p> <p>DEMONSTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). - Guru melakukan penilaian proses pada saat siswa melakukan diskusi kelompok. - Selesai mengerjakan LKPD, salah satu wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Kelompok yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dipresentasikan. - Guru sebagai moderator memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah disampaikan. <p>ULANGI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membahas kembali hasil diskusi yang telah disampaikan - Bila ada hasil diskusi yang kurang tepat, guru memberikan perbaikan - Guru meminta salah satu siswa untuk 	
--	---	--

	<p>mengulangi hasil diskusi yang telah disampaikan tadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 	
Penutup	<p>RAYAKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling aktif dalam proses pembelajaran - Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara lisan mengenai materi pada pertemuan ini. - Guru memberikan pengayaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan guru mengucapkan salam sebelum keluar ruangan. 	15 menit

Lampiran 3. Kisi-kisi soal tes kemampuan literasi matematika siswa

KISI-KISI SOAL

KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA

Satuan Pendidikan : SMP

Bentuk Soal : Uraian

Materi Pokok : SPLDV

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/2

Alokasi Waktu : 90 Menit

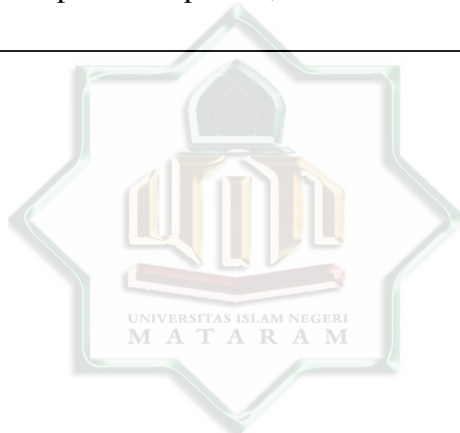
Kompetensi Dasar dan Indikator :

3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.

4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

No.	Indikator kemampuan literasi matematika	Nomor butir soal
1.	Merumuskan : Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model yang tersirat dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang terdapat hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi.	1,2, dan 3
2.	Menerapkan : Siswa dapat memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda termasuk menyimbolkan dan menghubungkannya	1,2, dan 3

	dengan situasi nyata.	
3.	Menafsirkan : Siswa dapat menggunakan perkembangan keterampilan yang baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks.	1,2, dan 3
4.	Menyimpulkan : Siswa dapat membangun dan mengomunikasikan penjelasan dan pendapatnya berdasarkan pada interpretasi, hasil dan tindakan.	1,2, dan 3



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4. Pedoman Penskoran

**PENSKORAN
TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA**

Aspek yang diukur	Skor	Keterangan
Merumuskan : Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model yang tersirat dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang terdapat hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi.	0	Tidak ada jawaban.
	5	Merumuskan model matematika dalam menyelesaikan soal tetapi belum benar.
	10	Merumuskan model matematika dalam menyelesaikan soal dengan sebagian benar.
	10	Merumuskan model matematika dalam menyelesaikan soal dengan benar.
Menerapkan : Siswa dapat memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda termasuk menyimbolkan dan menghubungkannya dengan situasi nyata.	0	Tidak ada jawaban
	5	Menginterpretasikan masalah dan menggunakan rumus yang disajikan tetapi belum benar.

	10	Menginterpretasikan masalah dan menggunakan rumus yang disajikan sebagian dengan benar
	10	Menginterpretasikan masalah dan menggunakan rumus yang disajikan dengan benar
Menafsirkan : Siswa dapat menggunakan perkembangan keterampilan yang baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks.	0	Tidak ada jawaban
	5	Menggunakan keterampilan dan mengemukakan pandangan dalam menyelesaikan soal tetapi belum benar.
	10	Menggunakan keterampilan dan mengemukakan pandangan dalam menyelesaikan soal sebagian dengan benar.
	10	Menggunakan keterampilan dan mengemukakan pandangan dalam menyelesaikan soal dengan benar.

Menyimpulkan : Siswa dapat membangun dan mengomunikasikan penjelasan dan pendapatnya berdasarkan pada interpretasi, hasil dan tindakan.	0	Tidak ada jawaban
	5	Mengomunikasikan penjelasan dan pendapat dalam menyelesaikan masalah pada soal tetapi belum benar.
	10	Mengomunikasikan penjelasan dan pendapat dalam menyelesaikan masalah pada soal dengan sebagian benar.
	10	Mengomunikasikan penjelasan dan pendapat dalam menyelesaikan masalah pada soal dengan benar.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5. Soal tes kemampuan literasi matematika

SOAL TES
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Materi : SPLDV

Alokasi Waktu : 90 menit

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar dan jujur.
2. Kerjakan di kertas yang sudah disediakan.
3. Waktu yang diberikan adalah 90 menit.

SOAL

1. Malam ini sebuah film animasi terbaru sedang diputar di sebuah bioskop. Beberapa orang dewasa dan anak-anak sedang mengantri membeli tiket.
 - a. Berapa rupiah biaya tiket yang akan ditagih oleh petugas penjualan tiket pada gambar ketiga?
 - b. Berapa rupiah yang akan kalian bayar jika kalian pergi menonton film di bioskop



2. Jumlah umur Gino dan umur Handoko adalah 60 tahun dan selisih umur mereka adalah 4 tahun (Gino lebih tua). Tentukanlah:
 - a. model matematika dari soal cerita tersebut,
 - b. umur Gino dan umur Handoko,
 - c. perbandingan umur Gino dan umur Handoko.
3. Jumlah uang Diana dan uang Demi Rp220.000,00. Jika uang Diana ditambah dengan tiga kali lipat uang Demi sama dengan Rp420.000,00, tentukanlah:
 - a. model matematika dari soal cerita tersebut,
 - b. besarnya uang masing-masing,
 - c. selisih uang Diana dan uang Demi.

Lampiran 6. Kunci jawaban soal tes kemampuan literasi matematika siswa

KUNCI JAWABAN

1. Diketahui jika,

dewasa = d

anak-anak = a , maka :

a. $2d + 2a = 140.000$

$$d + 3a = 130.000$$

$3d + 5a = \dots ?$, lakukan substitusi dan eliminasi untuk menemukan nilai d dan a

Eliminasi

$$2d + 2a = 140.000 \quad \times 3 \quad 6d + 6a = 420.000$$

$$d + 3a = 130.000 \quad \times 2 \quad 2d + 6a = 260.000$$

$$\begin{array}{r} 6d + 6a = 420.000 \\ - (2d + 6a = 260.000) \\ \hline 4d = 160.000 \\ d = \frac{160.000}{4} \\ d = 40.000 \end{array}$$

Substitusi pustakaan UIN Mataram

$$2d + 2a = 140.000$$

$$2(40.000) + 2a = 140.000$$

$$80.000 + 2a = 140.000$$

$$2a = 140.000 - 80.000$$

$$a = \frac{60.000}{2}$$

$$a = 30.000$$

Lalu lakukan substitusi pada per $3d + 5a$ untuk menemukan jawaban a.

$$\begin{aligned}3d + 5a &= 3(40.000) + 5(30.000) \\ &= 120.000 + 150.000 \\ &= 270.000, \text{ jadi gambar 3 membayar tiket seharga} \\ &270.000\end{aligned}$$

b. 30.000, harga tiket untuk anak-anak

2. Diketahui jika,
gino = g , dan
handoko = h , maka :

a. $g + h = 60$

$$g - h = 4$$

b. $g = 60 - h$

$$(60 - h) - h = -4$$

$$60 - 2h = -4$$

$$-2h = -4 - 60$$

$$h = -64 / -2$$

$$h = 32$$

substitusi h ke persamaan $g = 60 - h$

$$g = 60 - 32 = 28$$

Jadi umur gino adalah 28 sedangkan umur handoko adalah 32

c. Perbandingan umur gino : handoko adalah $7/8$

3. Diketahui jika,

Diana = x

Demi = y , maka :

a. $x + y = 220.000$

$$x + 3y = 420.000$$

b. $x = 220.000 - y$

$$(220.000 - y) + 3y = 420.000$$

$$220.000 + 2y = 420.000$$

$$2y = 420.000 - 220.000$$

$$y = 200.000/2$$

$$y = 100.000$$

Substitusi x ke persamaan $x = 220.000 - y$

$$x = 220.000 - y$$

$$x = 220.000 - 100.000 = 120.000$$

Jadi, jumlah uang masing-masing diana sebanyak 100.000 dan demi sebanyak 120.000

c. Uang diana – uang demi = $120.000 - 100.000 = 20.000$

Lampiran 7. Tabel skor jawaban siswa kelas eksperimen (VIII A)

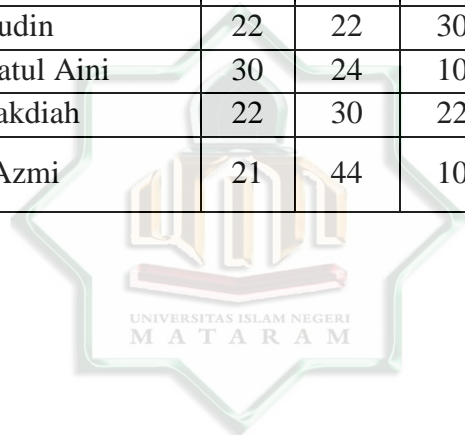
Nama Siswa	S1	S2	S3	Jumlah Skor
Aldi Pradika	10	30	25	75
Algi Azwar Saputra	20	40	18	78
Baiq Rina Sapira	30	12	40	82
Diah Lestari	15	56	10	81
Fauzan Arima	29	20	30	79
Hamzan Wadi	40	14	24	78
Kurniatun Aini	25	20	36	81
Lalu Rendi Saputra	23	20	34	77
Lia Isnaini	24	40	14	78
M Hardiansyah	40	14	24	78
Marhan Yani	20	30	26	76
Monalisa	25	20	30	75
Muhammad Saufi	20	23	35	78
Muhammad Revandi	35	22	20	77
Muhammad Rizal	22	20	35	77
Ria Amala	35	20	23	78
Robi Febriandika	23	35	20	78
Rosidi	30	20	33	83
Royani Suhada	15	32	30	77
Selma Muliana	15	33	30	78
Sulaiman Habib	30	15	33	78

Windi Mayuliana	34	10	35	79
Wita Hermayani	21	40	20	81

Lampiran 8. Tabel skor jawaban siswa kelas kontrol (VIII B)

Nama Siswa	S1	S2	S3	Jumlah Skor
Azka Salsabila	10	30	24	74
Dewi Aprilia	20	40	11	71
Ervina	30	15	30	75
Fina Amelinda	10	53	10	73
I Gede Subali	23	20	30	73
I Wayan Aditia Wira Winata	20	30	23	73
Indah Ayu Lestari	25	20	30	75
Irwan	23	20	30	73
Izhar Halki	20	30	23	73
Juanda Saputra	40	10	24	74
Leni Agustina	20	30	22	72
Lia Usnawati	24	20	30	74

Melisa	20	23	30	73
Muhammad Sahrun Hadi	35	24	20	79
Nadia	23	20	30	73
Ni Nyoman Sinta Lestari	35	20	23	78
Ni Wayan Sukreni	20	35	20	75
Radittya	30	14	33	77
Sabila	14	30	30	74
Saharudin	22	22	30	74
Saumatul Aini	30	24	10	74
Siti Sakdiah	22	30	22	74
Ulul Azmi	21	44	10	75



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9. Tabel Uji Hipotesis uji t menggunakan SPSS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Literasi Matematika Siswa	Equal variances assumed	.396	.533	7.276	44	.000	4.174	.574	3.018	5.330
	Equal variances not assumed			7.276	43.380	.000	4.174	.574	3.017	5.331

Berdasarkan tabel diatas nilai t adalah 7.276 yang berarti > dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan literasi matematika siswa pada pokok bahasan SPLDV.

Lampiran 10. Data distribusi t tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1.
Melakukan pembelajaran pada kelas
Eksperimen menggunakan model
Pembelajaran Quantum Learning



Gambar 2. Siswa mengerjakan LKPD

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 3. Pembagian posttest kemampuan literasi matematika



Gambar 4. Suasana saat mengerjakan posttest



Gambar. 5
Foto bersama dengan guru matematika

Lampiran 13. Absensi siswa VIII A dan VIII B



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 SEKOTONG
 Jln Raya Kedaro Desa Kedaro, Kec. Sekotong Kab. Lombok NTB Kode Pos 83365
 E-mail : smpn04sekotong@gmail.com Akreditasi : B

DAFTAR HADIR DAN BATASAN PEMBELAJARAN
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023
 Hari/Tanggal :

KELAS : VIII.A

NO Urt	Induk	NAMA SISWA	L/P	Jam ke -							KETERANGAN
				1	2	3	4	5	6	7	
1		Aldi Pradika	L								L : 13 P : 10 Jml : 23
2		Algi Azwar Saputra	L								
3		Baq Rina Sapira	P								
4		Diah Lestari	P								
5		Fauzan Anima	L								Jam ke - Bidang Study Pokok Bahasan Paraf Guru
6		Hamzan Wadi	L								
7		Kamiatun Aini	P								
8		Lalu Rendi Saputra	L								
9		Lia Isnaini	P								
10		M Hardiansyah	L								
11		Marhan Yani	L								
12		Monalisa	P								
13		Muhamad Saufi	L								
14		Muhammad Revandi	L								
15		Muhammad Rizal	L								
16		Ria Amala	P								
17		Robi Febriandika	L								
18		Rosdi	L								
19		Royani Suhadak	P								
20		Selma Muliana	P								
21		Sulaiman Habib	L								
22		Windi Mayullana	P								
23		Wita Hermayani	P								
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											

Sekotong,
 Ketua Kelas,

Keterangan

- Absen ini harus diisi oleh Ketua Kelas atau Wakilnya
- Setelah diisi dan ditanda tangani pada akhir pelajaran lalu diserahkan kepada Tata Usaha Sekolah
- Jumlah Absensi
 - Sakit : _____
 - Izin : _____
 - Alpa : _____
 - Bolos : _____
- Nama Siswa Yang Bolos
 - _____
 - _____
 - _____

_____ Guru Mapel

Marzuki, S.Pd
 NIP. 198512312017081001



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 SEKOTONG
Jln. Raya Kedaro Desa Kedaro, Kec. Sekotong Kab. Lobar NTB Kode Pos 83365
E-mail : smpn04sekotong@gmail.com Akreditasi : B

DAFTAR HADIR DAN BATASAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/Tanggal :

KELAS : VIII.B

NO		NAMA SISWA	L/P	Jam ke -							KETERANGAN
Urt	Induk			1	2	3	4	5	6	7	
1		Azka Salsabila	P								L : 9 P : 14 Jml : 23
2		Dewi Aprika	P								
3		Erвина	P								
4		Fina Amelinda	P								
5		I Gede Subali	L								
6		I Wayan Aditia Wira Winata	L								
7		Indah Ayu Lestari	P								Jam ke -
8		Irwani	L								
9		Izhar Halki	L								Pokok Bahasan
10		Juanda Saputra	L								
11		Leni Agustina	P								1
12		Lia Usnawati	P								
13		Melisa	P								3
14		Muhammad Sahrun Hadi	L								
15		Nadia	P								5
16		Ni Nyoman Sinta Lestari	P								
17		Ni Wayan Sukreni	P								7
18		Raditya	L								
19		Sabila	P								
20		Saharudin	L								
21		Saumatul Aini	P								
22		Siti Sekdiah	P								
23		Ulul Azmi	L								
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											

Sekotong,
Ketua Kelas,

Keterangan

1. Absen ini harus diisi oleh Ketua Kelas atau Wakilnya
2. Setelah diisi dan ditanda tangani pada akhir pelajaran lalu diserahkan kepada Tata Usaha Sekolah

3. Jumlah Absensi
- | | |
|----------|---------|
| 1. Sakit | : _____ |
| 2. Izin | : _____ |
| 3. Alfa | : _____ |
| 4. Bolos | : _____ |

4. Nama Siswa Yang Bolos
- | | |
|----|-------|
| 1. | _____ |
| 2. | _____ |
| 3. | _____ |

Guru Mapel

Mahsin, S.Pd
 NIP. 197003152014061005

Lampiran 14. Jadwal pelajaran SMP Negeri 4 Sekotong

		PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 4 SEKOTONG						
		Jl. Raya Kediri, Kediri Kec. Sekotong Lombok Barat Kode Pos 83365 E-mail : smpn4sekotong@gmail.com Akreditasi : B						
JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023								
Bertaku : Senin, 10 Juli 2022								
HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS				GURU	
			VII	VIII	VIII B	IX		
SENIN	0	07.30-08.10	P A T A R A				1	
	1	08.10-08.50	9	10	6	4	2	
	2	08.50-09.30	9	10	6	4	3	
	3	09.30-10.10	12	10	6	3	4	
		10.10-10.30	I S T I R A H A T				5	
	4	10.30-11.10	12	9	4	3	6	
	5	11.10-11.50	6	9	4	3	7	
	6	11.50-12.30	6	4	3	14	8	
	7	12.30-01.10	6	4	3	14	9	
SELASA	1	07.30-08.10	6	2	3	5	10	
	2	08.10-08.50	6	2	3	5	11	
	3	08.50-09.30	6	7	3	5	12	
	4	09.30-10.10	2	7	11	6	13	
		10.10-10.30	I S T I R A H A T				14	
	5	10.30-11.10	2	7	11	6	15	
	6	11.10-11.50	12	6	9	6	16	
	7	11.50-12.30	12	6	2	9	17	
	8	12.30-01.10	12	6	2	9	18	
RABU	1	07.30-08.10	10	15	5	2		
	2	08.10-08.50	10	15	5	2		
	3	08.50-09.30	10	15	5	11		
	4	09.30-10.10	2	15	19	11		
		10.10-10.30	I S T I R A H A T				KODE MATA PELAJARAN	
	5	10.30-11.10	2	15	10	11	A	
	6	11.10-11.50	15	A	10	13	A	
	7	11.50-12.30	15	A	2	13	A	
	8	12.30-01.10	15	A	2	13	A	
KAMIS	1	07.30-08.10	5	4	6	7	B	
	2	08.10-08.50	5	4	6	7	B	
	3	08.50-09.30	5	4	6	7	B	
	4	09.30-10.10	7	11	4	10	F	
		10.10-10.30	I S T I R A H A T				H	
	5	10.30-11.10	7	11	4	10	F	
	6	11.10-11.50	7	11	6	10	F	
	7	11.50-12.30	4	12	6	3	E	
	8	12.30-01.10	4	12	6	3	E	
JUMAT	0	07.30-08.10	I M I A Q					
	1	08.10-08.50	4	11	13	10	F	
	2	08.50-09.30	4	11	13	10	F	
		09.30-09.50	I S T I R A H A T					
	3	09.50-10.30	11	10	14	4	D	
	4	10.30-11.10	11	10	14	4	D	
	SABTU	1	07.30-08.10	11	5	10	2	G
		2	08.10-08.50	14	5	10	2	G
			08.50-09.30	14	5	7	6	C
3		09.30-09.50	I S T I R A H A T					
4		09.50-10.30	10	2	7	6	C	
5		10.30-11.10	10	2	7	6	C	
6		11.10-11.50	EKSTRAKURIKULER					
7	11.50-12.30	EKSTRAKURIKULER						

Mengajar
Kepala SMP Negeri 4 Sekotong
Zulkhli, S.Pd, M.Pd
NIP. 1962062 199702 1 102

Lampiran 15. Surat rekomendasi penelitian Kampus



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.uinmataram.ac.id email: fk@uinmataram.ac.id

Nomor : 513/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023 Mataram, 08 Mei 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangoldagri Provinsi NTB**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eli Hidmayatul Aini
NIM : 190103020
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMPN 4 SEKOTONG, LOBAR
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI
MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN
SPLDV

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP. 197810152007011022

Lampiran 16. Surat rekomendasi penelitian Kesbangpoldagri



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 04 / V / R / DKP / DN / 2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 513/Un 12/FTK/PP.00.9/05/2023 Tanggal : 08 Mei 2023 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

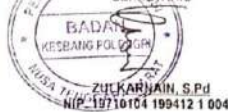
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **ELI HIDMAYATUL AINI**
Alamat : Dusun Berambang RT/RW 000/000 Keldesa Batu Putih Kec. Sekotong Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201077107000001 No. Tlpn 005333394569
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika
Bidang/Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN SPLDV**
Lokasi : SMPN 4 Sekotong
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Mei - Juni 2023
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian, agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan Unsw

Mataram, 14 Mei 2023
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala SMPN 4 Sekotong di Tempat;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip;

Lampiran 17. Surat izin penelitian Brida



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 3286 / II – BRIDA / III / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 513/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1042/V/R/BKBDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;

Nama : Eli Hidmayatul Aini
NIK / NIM : '520107710700001 / '190103020
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Dusun Berambang Desa Batu Putih, Kec. Sekotong-LOBAR / 085333394569

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : " Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan SPLDV"

Lokasi : SMPN 4 Sekotong
Waktu : Mei – Juni 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 16 Mei 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:


- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala SMPN 4 Sekotong Lombok Barat;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ddss.ntbprov.go.id>

CS Digindai dengan CamScanner

Lampiran 18. Surat balasan dari sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 SEKOTONG
Alamat: Jln. Raya Kedaro Desa Kedaro Kec. Sekotong Lombok Barat Kode POS 83365
E-mail: smpn4sekotong@gmail.com, Terakreditasi : B

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/73/SMPN4/SKT/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Zulkifli, S.Pd.,M.Pd
NIP	: 196707021997021002
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.1/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMP Negeri 4 Sekotong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Eli Hidayatul Aini
NIM	: 190103020
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri
Jurusan	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Sekotong mulai Bulan Mei sampai dengan Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN SPLDV.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Sekotong, 7 Juni 2023
Kepala SMP Negeri 4 Sekotong


Zulkifli, S.Pd.,M.Pd
Pembina Tk.1/IV.b
NIP. 196707021997021002



Perpustakaan

Lampiran 19. Sertifikat Plagiasi dan Surat Bebas Pinjam



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No:2094/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ELI HIDMAYATUL AINI
190103020
FTK/MTK
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA POKOK BAHASAN SPLDV**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 18 %
Submission Date : 09/06/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001



CS | Dinyatakan dengan Certificat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.1746/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ELI HIDMAYATUL AINI
190103020

FTK/MTK

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



CS Epan/Mataram/Perpustakaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Eli Hidmayatul Aini
Tempat, Tanggal Lahir : Menjut, 04 Juli 2001
Alamat Rumah : Berambang, Desa Batu Putih, Kec.
Sekotong, Kab. Lombok Barat-NTB
Nama Ayah : Abdul Muhid
Nama Ibu : Mahyuni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 3 KEDARO, 2007-2013
 - b. SMPN 2 SEKOTONG, 2013-2016
 - c. MA Al-Muslimun NW, 2016-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMI
2. Bendahara Umum IKMAS



Mataram, 27 Juni 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Eli Hidmayatul Aini